

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengujian dan analisis penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana pengaruh ukuran perusahaan, *financial leverage* dan *Net Profit Margin* (NPM) terhadap praktik perataan laba (*income smoothing*) pada perusahaan keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2011-2015. Kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini antara lain:

1. Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap praktik perataan laba pada perusahaan keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Hal ini karena investor dan kreditur tidak hanya melihat perusahaan berdasarkan total *asset* saja, tetapi juga *cash flow*, prospek usaha di masa yang akan datang dan sebagainya.
2. *Financial Leverage* berpengaruh terhadap praktik perataan laba pada perusahaan keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Hal ini karena semakin besar hutang suatu perusahaan maka risiko yang akan ditanggung pemilik modal juga akan semakin besar. Maka investor dan kreditur akan takut untuk berinvestasi atau meminjamkan dananya kepada perusahaan.
3. *Net Profit Margin* (NPM) tidak berpengaruh terhadap praktik perataan laba pada perusahaan keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

(BEI). Hal ini karena NPM sebagai ukuran kinerja manajemen tidak digunakan manajer dalam pengambilan keputusan untuk melakukan praktik perataan laba. NPM bukan satu-satunya pengukuran kinerja manajemen yang akan mempengaruhi kepuasan pihak eksternal terhadap manajemen.

4. Hasil uji secara simultan menunjukkan ukuran perusahaan, *financial leverage* dan *Net Profit Margin* (NPM) tidak berpengaruh terhadap praktik perataan laba pada perusahaan keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

## 5.2 SARAN

Beberapa saran yang dikemukakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian selanjutnya hendaknya memperluas objek atau sampel penelitian dan rentang waktu yang lebih panjang sehingga dapat meningkatkan generalisasi hasil.
2. Diharapkan kepada peneliti berikutnya agar menambah variabel lain yang diduga dapat mempengaruhi praktik perataan laba, seperti: rencana bonus, sektor industri, kebijakan deviden, jenis usaha dan lain sebagainya.
3. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan metode pengklasifikasian sampel yang berbeda (misalnya model Michelson) dan kemudian dibandingkan dengan indeks Eckel yang banyak dipakai dalam penelitian terdahulu.